



ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 1, 2022. ISSN : 2962-1186

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

Research Article

Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Mini Bank Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Bagi Anak-Anak Di Desa Rancamulya Indramayu

Diana Sari, Dian Antini, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 29, 2022

Revised : September 06, 2022

Accepted : October 21, 2022

Available online : November 11, 2022

How to Cite : Diana Sari, Dian Antini, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Mini Bank Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Bagi Anak-Anak Di Desa Rancamulya Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.58355/engagement.v1i1.1>

Corresponding Author: Email: dianasario62.ds@gmail.com (Diana Sari)

Abstrak. Pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi mini bank dalam upaya meningkatkan minat menabung bagi anak-anak di Desa Rancamulya, merupakan program yang dibuat sebagai bentuk implementasi dari mata kuliah yang sudah dipelajari di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Wiralodra Indramayu. Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk melatih anak-anak agar dapat membiasakan diri untuk menabung sejak usia dini dan mengetahui tentang bagaimana cara bertransaksi yang benar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini yaitu dengan Sosialisasi berupa penyampaian materi terkait mini bank, pentingnya menabung dan bertransaksi sesuai prinsip syariah. Kemudian di akhir kegiatan dilakukan pendataan bagi anak-anak yang ingin menjadi nasabah dan membuka rekening. Adapun pelaksanaan praktek menabung ini yaitu sejak sosialisasi dilaksanakan sampai dengan akhir pelaksanaan KKN Universitas Wiralodra dari tanggal 29 Juli sampai dengan 9 Agustus 2022. Dalam pelaksanaannya, respon audien atau sasaran sangat antusias, karena adanya ketertarikan bagi mereka untuk menjadi nasabah mini bank ini karena dalam kegiatannya seperti sebuah simulasi perbankan yang di khususkan untuk anak-anak. Mereka dapat menyimpan uang dengan besaran dana yang tidak ditentukan dan dapat menarik dana ketika nasabah

membutuhkan. Adapun dari segi hambatan yang terjadi di lapangan salah satunya adalah usia anak-anak yang masih terlalu kecil, membuat kami harus memberikan pendampingan secara khusus dalam pelaksanaan sistem operasional mini bank. Selain itu dari segi peralatan dan perlengkapan yang dimiliki masih manual, sehingga harus lebih teliti dan hati-hati agar setiap transaksi yang dicatat sama dengan bukti fisiknya (balance).

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Mini Bank, menabung

PENDAHULUAN

Desa Rancamulya Kabupaten Indramayu merupakan hasil pemekaran dari Desa Rancahan pada tahun 1983. Mayoritas masyarakat Desa Rancamulya berprofesi sebagai petani, karena posisi desa Rancamulya berada diantara tanah pesawahan. Pantas jika desa tersebut dijuluki sebagai desa pertanian. Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Udin, selaku pamong Desa Rancamulya, beliau mengatakan bahwa di desa Rancamulya memiliki beberapa kelompok tani, salah satunya bernama kelompok tani gaul.

Karena melihat situasi dan kondisi yang dialami oleh anak-anak Desa Rancamulya yaitu adanya beberapa permasalahan yang muncul diantaranya mereka belum paham akan pentingnya menabung sejak dini dan beberapa alasan lain yaitu tidak adanya tempat atau sarana untuk mereka dapat menyimpan uang dengan aman. Sehingga melalui program yang kami buat yaitu dengan mengadakan sosialisasi mini bank dapat membantu anak-anak menyediakan tempat untuk mereka bisa menyimpan uang dengan aman, sehingga kesadaran dan minat menabung mereka dapat meningkat.

Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjagajaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al Hasyr, 59:18; An Nissa, 4:9; bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan (Purwanto: 2021).

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba. Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Guna memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat (dana pihak ketiga), dana modal pemilik/pendiri bank maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut (Ilyas: 2017).

Untuk itu dengan adanya program ini dapat dijadikan sebagai sarana edukasi dan pendampingan bagi anak-anak khususnya dalam bidang tata kelola keuangan, yaitu dengan menanamkan semangat dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung. Selain itu materi edukasi yang diberikan yaitu mengenai cara

bertransaksi yang benar sesuai dengan anjuran agama islam yaitu dengan basis syariah.

Setelah berjalannya program ini, situasi yang dilihat pun berbeda. Segala permasalahan yang timbul dalam segi tata kelola keuangan akhirnya telah menemui jawaban. Dengan adanya mini bank ini, anak-anak menjadi mudah dalam menyimpan uang. selain itu, tidak ada lagi rasa khawatir uang hilang atau habis karena dipakai untuk keperluan. Mini bank kini menjadi solusi sebagai sarana penyimpanan uang yang terjamin keamanannya, mini bank juga memberikan kemudahan dalam operasionalnya. Nasabah dapat menyimpan dana yang tidak dibatasi besarnya, serta dapat menariknya kapanpun dana itu diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Program

Mini bank merupakan fasilitas yang di dirikan dalam bidang tata kelola keuangan. Tujuan utama didirikannya mini bank adalah mengajak anak-anak untuk terbiasa menabung karena menabung merupakan investasi masa depan bagi mereka. Selain itu, mini bank dapat menjadi sarana untuk mereka dalam menyimpan uang. Mini bank bisa terlihat sebagai simulasi perbankan yang dikhususkan untuk anak-anak. Dengan sistem operasional yang mudah dan sederhana diharapkan dapat membantu anak-anak mengatasi segala permasalahan ataupun kekhawatiran dalam menyimpan uang.

Identifikasi Permasalahan Yang Ada

Permasalahan yang dialami anak-anak Desa Rancamulya:

1. Kesadaran mereka akan pentingnya menabung masih rendah.
2. Banyak anak-anak yang masih menyimpan uang di sembarang tempat.
3. Kurangnya edukasi dan pendampingan dari orangtua akan pentingnya menabung.

Program Kerja yang Direncanakan

Pada program ini, beberapa tahap yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Perencanaan
Tim membuat program sosialisasi menabung untuk anak-anak dengan perencanaan dan persiapan yang harus dilakukan adalah materi terkait pentingnya menabung menggunakan prinsip syariah, peralatan berupa tabungan dan buku debur, mengatur kegiatan dalam time schedule, matriks, serta soal pretest dan posttest
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode ceramah, diskusi dan praktek. Pertama tim memaparkan materi, selanjutnya diadakan sesi tanya jawab bagi audiens yang belum paham akan materi yang disampaikan, kemudian dilakukan praktek dengan mendata anak-anak yang ingin melakukan pembukaan rekening. Di awal dan akhir kegiatan tim membagikan soal pretest dan posttest agar dapat mengetahui seberapa besar target tercapai.
3. Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, dilihat dari banyaknya jumlah anak-anak yang membuka rekening tabungan, serta dapat dilihat juga dari matrik dan time schedule apakah agenda kegiatan dan waktu pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan.

4. Pelaporan

Dalam tahap ini, tim membuat laporan berisi hasil kegiatan yang kemudian dilaporkan kepada pihak LPPM Universitas Wiralodra.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan fasilitas bagi anak-anak untuk menyimpan uang, sekaligus memudahkan dalam hal bertransaksi seperti setor dan tarik tunai. Selain itu anak-anak juga bisa mendapatkan edukasi terkait pentingnya menabung. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anak-anak untuk bertransaksi dengan halal dan sesuai syariat islam juga menambah semangat agar lebih gemar menabung.

Sasaran Program

Sasaran pada program ini adalah anak-anak Desa Rancamulya khususnya santri Musholla Nurul Yaqin dengan Jumlah partisipan sebanyak 19 Orang. Bapak Dastim selaku mitra mendukung program yang telah dilaksanakan, selagi kegiatan ini memberikan manfaat dan berdampak baik bagi anak-anak. Selain itu poin lebih dari adanya kegiatan ini yaitu kami dapat berpartisipasi dalam kegiatan “Maghrib Mengaji” yaitu kegiatan belajar membaca Iqro dan Al-Quran. Sehingga 2 kegiatan tersebut dapat dijalankan secara bersamaan.

Target Luaran

Sebelum dilaksanakan kegiatan ini, pengetahuan dan kesadaran menabung bagi anak-anak masih rendah. Namun, setelah dilaksanakan kegiatan ini, mulai ada peningkatan. Jika di tuliskan dalam bentuk persentase yaitu mengalami kenaikan sebesar 75%. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman mereka setelah memperoleh materi pentingnya menabung pada saat sosialisasi dilaksanakan. Selain itu, dapat dilihat pula dari rutinitas dan kegemaran menabung bagi anak-anak.

Indikator Capaian Hasil

Indikator capaian hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya menabung dan kurangnya edukasi serta pendampingan dari orangtua akan pentingnya menabung.	Dilakukannya sosialisasi mini bank sebagai sarana untuk menyimpan uang	Setelah dilakukannya sosialisasi, Didapatkan data sampel anak-anak yang semulannya tidak gemar menabung sekarang menjadi gemar menabung.

Lokasi Kegiatan

Berdasarkan pertimbangan dan arahan bapak Dastim Selaku mitra, maka Sosialisasi Mini Bank dalam upaya meningkatkan minat menabung bagi anak-anak dilaksanakan di Musholla Nurul Yaqin blok cabang Rt 10 Rw 08 Desa Rancamulya, tepatnya dibelakang rumah bapak Dastim.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada saat kegiatan adalah pemaparan materi, diskusi dan praktek. Di awal, tim memaparkan materi terkait dengan pentingnya menabung dan cara bertransaksi yang benar. Selanjutnya diadakan sesi diskusi, untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada anak-anak yang masih belum paham dengan materi yang di paparkan. Setelah kedua metode tersebut selesai, maka dilakukan praktek yang diawali dengan pedataan anak-anak yang ingin membuka rekening, selanjutnya kegiatan menabung bisa dilaksanakan dari sejak sosialisasi dilaksanakan sampai dengan kegiatan KKN selesai.

Pada saat pelaksanaan tepatnya dalam sesi diskusi, tim sekaligus melakukan wawancara kepada anak-anak juga kepada partisipan lain yaitu bapak ustadz yang ikut hadir mendampingi pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu untuk memperkuat hasil pencapaian keberhasilan kegiatan ini, maka tim juga menggunakan instrument pretest dan posttest sebagai alat ukur pencapaian yang dalam kegiatannya pretest akan dibagikan sebelum pemaparan materi oleh tim. Kemudian posttest dapat dibagikan setelah tim selesai melakukan pendataan pembukaan rekening tersebut.

Analisis

Dalam kegiatan ini cara pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, penyertaan instrumen pretest dan posttest serta dokumentasi. Cara yang digunakan untuk menganalisis data yaitu pada saat observasi dapat dilihat dari respon dan juga banyaknya audience yang antusias ketika dilakukannya kegiatan ini. Selanjutnya dengan wawancara untuk mengetahui pendapat audience terkait dengan kegiatan ini serta seberapa besarnya pengaruh yang dirasakan sebagai bentuk pencapaian yang diperoleh, serta adanya dokumentasi untuk memperkuat bahwa kegiatan ini benar dilaksanakan.

Kemudian dengan instrumen pretest dan posttest juga merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan menggunakan analisis uji gain dengan rumus perhitungan yaitu Normalized Gain Score (N-Gain Score). Adapun tujuan perhitungan N-Gain Score adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode atau perlakuan (Treatment) tertentu dalam penelitian one group pretest dan posttest design (eksperimen dengan atau pre-experimental design) maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol (Quasi eksperimen atau True eksperimen). Uji N-gain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest dan akan mengetahui apakah penggunaan metode tersebut dikatakan efektif atau tidak.

Hasil Kegiatan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan secara garis besar berjalan dengan baik. Karena kegiatan ini pada dasarnya dapat memberikan manfaat bagi anak-anak. Seperti yang disampaikan oleh bapak Dastim selaku mitra, beliau menyatakan bahwa apapun kegiatan yang dilaksanakan dan dapat diterapkan di Desa Rancamulya selagi memberikan manfaat maka tidak ada alasan untuk tidak memperbolehkan.

Respon anak-anak dalam kegiatan ini sangat bagus. Antusias mereka dalam kegiatan ini juga sangat tinggi. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa anak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan narasumber pertama bernama Kasih Khesya mengatakan “Saya senang dengan adanya kegiatan ini, karena bisa belajar menabung dan belajar menghemat. Tetapi uang yang ditabung tidak banyak, karena didapat hanya dari sisa uang saku sekolah.” Kemudian dengan narasumber kedua bernama Septi Aulia mengatakan “Saya dirumah punya tabungan, tapi saya tidak keberatan jika disini harus menabung lagi. Karena disini uangnya bisa diambil pada saat saya butuh, jadi saya ingin menabung disini mengumpulkan uang dan ketika sudah banyak bisa diambil untuk membeli barang yang saya butuhkan.” Dari hasil wawancara dengan 2 narasumber menyimpulkan bahwa kegiatan ini dapat di terima oleh anak-anak dan memberikan manfaat bagi mereka.

Kemudian dari sudut pandang orang dewasa dengan adanya kegiatan ini justru menghasilkan respon yang pro dan kontra. Pada saat tim melakukan wawancara dengan bapak ustadz sekaligus meminta izin pengalihan penanggung jawab kegiatan setelah KKN selesai agar tetap dapat dilanjutkan, beliau mengatakan “ Kegiatan ini bagus untuk anak-anak, hanya saja dari sudut pandang wali santri ada yang tidak suka. Mereka beranggapan bahwa kegiatan ini seperti berupa iuran rutin yang diadakan sebagai bentuk upah mengaji. Jadi saran saya sebelum anak-anak KKN pulang, tabungannya dibagikan saja.” Dengan adanya masukan tersebut, maka kami pun melaksanakan arahan bapak ustadz untuk membagikan hasil menabung anak-anak sebelum kegiatan KKN selesai.

Metode selanjutnya yang digunakan adalah uji gain dari data pretest dan posttest. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score 50,40% termasuk dalam kategori kurang efektif dengan nilai N-Gain Score minimal 28,57% dan maksimal 66,67%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode ceramah dan praktek dalam kegiatan sosialisasi mini bank dalam upaya meningkatkan minat menabung bagi anak-anak Desa Rancamulya kurang efektif. Kemudian dari kategori pembagian perolehan N-Gain Score diperoleh nilai 0,50 yang termasuk dalam kategori sedang.

Hambatan Kegiatan

Dalam pelaksanaannya tidak ada hambatan yang begitu mempengaruhi program, hanya saja ada beberapa tantangan bagi kami pada saat program ini dilaksanakan sehingga tidak dapat berjalan secara maksimal, diantaranya:

1. Memberikan pendampingan secara khusus kepada anak-anak agar lebih paham dengan mekanisme menabungnya.
2. Kurangnya rasa percaya orang tua terhadap kegiatan ini.

3. Fasilitas atau peralatan yang digunakan masih manual, sehingga harus teliti dalam pencatatan transaksi.
4. Karena kurangnya dukungan dari orang tua mengakibatkan program ini berakhir ketika KKN selesai. Sehingga rancana pemberdayaan untuk program ini pun tidak tercapai.

Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN

Program Pendukung yang kami buat yaitu penyediaan fasilitas berupa Mini bank. Tujuan dari penyediaan fasilitas tersebut adalah untuk memudahkan anak-anak untuk melakukan transaksi seperti setor dan tarik tunai. Kami berharap dengan adanya program ini merupakan sebagai upaya dalam meningkatkan keadaran akan pentingnya menabung bagi anak-anak. Disamping itu program ini mengenalkan dan mengajak anak-anak agar bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah.

Capaian hasil dalam pelaksanaan program ini adalah terciptanya antusias yang tinggi bagi anak-anak untuk menabung. Dapat Hanya saja ada beberapa tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan program, diantaranya perlu ada pendampingan secara khusus kepada anak-anak agar lebih paham terhadap transaksi yang di catat, serta kurangnya rasa percaya dari orang tua tentang adanya program ini, mereka berfikir bahwa kegiatan ini berupa iuran rutin sebagai upah mengaji.

Saran untuk kegiatan ini adalah perlunya edukasi juga untuk orang tua agar dapat lebih memahami kemana arah tujuan program ini dilaksanakan. Jika dalam pelaksanaannya masih tetap tidak percaya, maka yang perlu dilakukan adalah pemberian pemahaman yang lebih kepada orang tua agar sistem pelaksanaan dari program ini dapat dilakukan secara mandiri di rumah. Dengan demikian anak-anak masih mempunyai peluang untuk membiasakan diri menabung sejak usia dini. Demikian laporan program pendukung yang kami yang buat, Semoga kegiatan yang telah kami jalankan memberikan dampak positif bagi anak-anak Desa Rancamulya.

DAFTAR PUSTKA

- Bambang Purwanto, Ing Lukman, Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda, *Jurnal Bakti Masyarakat (Bakat) Manajemen*, Vol 1, No 1 (2021).
- Iftitah Nurul Laily, *Pengertian Bank Syariah Beserta Ciri-ciri, Produk, dan Prinsipnya*" <https://katadata.co.id/safrezi/finansial/6216dbc98785c/pengertian-bank-syariah-beserta-ciri-ciri-produk-dan-prinsipnya>).
- Rahmat Ilyas, Manajemen Permodalan Bank Syariah, *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017
- Serafica Gischa, "Menabung, "Definisi, Tujuan, manfaat dan keuntungannya" (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya?page=all>.)
- Raharjo, Sahid. "Cara menghitung N-Gain Score" <http://www.spssindonesia.com/2019/04/cara-menghitung-n-gain-score-spss.html?m=1>
- Peta Lokasi Desa Rancamulya(<https://maps.app.goo.gl/HCCDQkLbFPMva9YU7>)